

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Lokasi Penelitian**

Kampung Kreatif Sukaruas dipilih menjadi lokasi penelitian. Sebuah kampung yang secara administratif berada di Desa Sukaraja, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Paguyuban Kampung Kreatif satu ini terdiri dari 3 kampung, yaitu Kampung Sukaruas yang terdiri dari 8 rukun tetangga (RT), Gegerkalong 1 RT dan Sindangreret 1 RT. Pada mulanya, Gegerkalong dan Sindangreret ini bagian dari Kampung Sukaruas Desa Sukaraja. Seiring berjalannya waktu dan semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka ada pemecahan wilayah dengan membagi sebagian wilayah Kampung Sukaruas ini ke wilayah Desa Sukanagalih, dengan membuat kampung baru yang bernama Gegerkalong dan Sindangreret.

Akan tetapi, karena jalinan interaksi yang sudah berlangsung sejak lama, dalam melakukan aktifitas sosial dan ketika mengadakan acara-acara besar, warga Kampung Gegerkalong dan Sindangreret masih tergabung ke Kampung Sukaruas. Misalnya dalam peringatan hari besar keagamaan maupun nasional.

Adapun wilayah yang berbatasan langsung dengan Kampung Kreatif Sukaruas ini sebagai berikut:

1. Sebelah utara Kampung Sukaraja
2. Sebelah timur Kampung Cibungur
3. Sebelah selatan Kampung Pasanggrahan
4. Sebelah baran Kampung Salakawung

#### **1.2. Desain Studi Kasus**

Penelitian studi kasus menurut Yin (2009) biasa dipakai untuk mengetahui jawaban permasalahan yang berkenaan dengan “how” atau “why” dalam suatu penelitian, agar dasar substansi yang terdapat dalam kasus yang diteliti dapat digali secara mendalam. (Hakim, 2017)

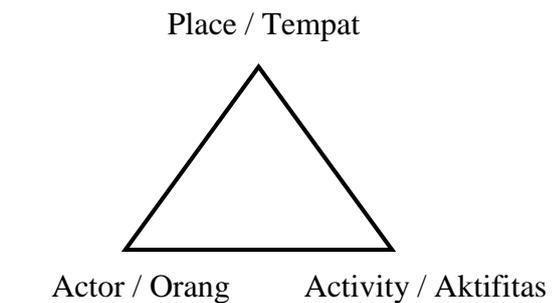
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian studi kasus dengan menjalani proses sebagai berikut:

1. Menentukan dengan membatasi kasus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kampung Kreatif Sukarus yang terkenal dengan kerajinan anyaman dan banyaknya penduduk setempat yang berprofesi sebagai pengrajin. Peneliti mencari tahu bagaimana kondisi dan eksistensi produk kerajinan dan pengrajinnya pada saat ini di kampung tersebut.
2. Memilih fenomena, tema atau isu penelitian. Setelah mengetahui kondisi sebenarnya dilapangan dengan melakukan observasi, peneliti mengetahui fakta tentang keberadaan pengrajin yang semakin berkurang dan tidak ter-regenerasi dengan baik. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang manajemen regenerasi sumber daya pengrajin anyaman untuk kelestarian budaya dan produk di Kampung Kreatif Sukaruas.
3. Memilih bentuk-bentuk data yang akan dicari dan dikumpulkan. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi
4. Melakukan kajian triangulasi terhadap kunci-kunci pengamatan lapangan, dan dasar-dasar untuk melakukan interpretasi terhadap data.
5. Menentukan interpretasi-interpretasi alternatif untuk diteliti.
6. Membangun dan menentiukan hal-hal penting dan melakukan generalisasi dari hasil-hasil penelitian terhadap kasus.

### 1.3. Partisipan

Sebagaimana yang sudah diketahui, bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley menyebutnya dengan istilah “*social situation*” yang terdiri dari 3 elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang beirinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini, peneliti bisa mengamati dengan mendalam pada aktifitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada di tempat (*place*) tertentu.



*Gambar 3. 1: Situasi Sosial (Social Situation)*

*Sumber : Sugiyono (2016)*

Pada penelitian ini narasumber dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tentang kondisi sumber daya pengrajin dan kerajinan anyaman di Kampung Kreatif Sukaruas pada saat ini
- 2) Mengetahui sistem pengelolaan regenerasi pengrajin anyaman di Kampung Kreatif Sukaruas

Dengan demikian peneliti menentukan narasumber sebagai berikut:

1. Ketua Paguyuban Kampung Kreatif Sukaruas (PKKS)
2. Pemilik usaha kerajinan anyamn di Kampung Kreatif Sukaruas

*Tabel 3. 1 : Narasumber (Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman)*

NO	Narasumber	Nama Perusahaan
1	AAB	Family Handycraft
2	SY	Tilu Mojang Kraft
3	MO	Kafa
4	EM	Belum ada nama

*Sumber : Data Olahan Peneliti*

3. Masyarakat Kampung Kreatif Sukaruas yang berprofesi sebagai pengrajin anyaman

*Tabel 3. 2 : Narasumber (Pengrajin Anyaman)*

NO	Narasumber	Nama Perusahaan
1	YR	Family Handycraft
2	E	Tilu Mojang Kraft
3	J	Kafa

4	M	Belum ada nama
---	---	----------------

*Sumber : Data Olahan Peneliti*

- Masyarakat Kampung Kreatif Sukaruas yang tidak berprofesi sebagai pengraji anyaman

*Tabel 3. 3 : Narasumber (Masyarakat Bukan Pengrajin)*

NO	Narasumber	Nama Perusahaan
1	J	Pengusaha Makanan
2	A	Pedagang (rantau)
3	IN	Guru SMPI

*Sumber : Data Olahan Peneliti*

- Orang-orang dari luar Kampung Kreatif Sukaruas

100 Orang responden yang mengisi kuesioner via link google form. Dengan ketentuan: usia minimal 18 tahun dan bukan merupakan penduduk Kampung Kreatif Sukaruas.

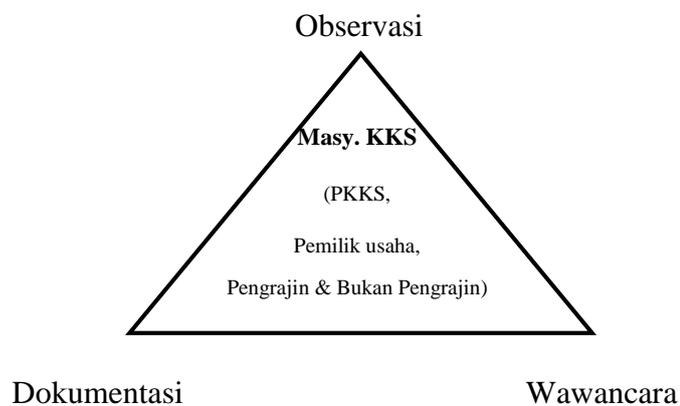
#### 1.4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), dan pengumpulan data lebih banyak pada *participant observation*, *in depth interview* dan dokumentasi.

##### 1. Teknik triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengumpulan data “Triangulasi teknik”. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Tujuan dari teknik triangulasi ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.



*Gambar 3. 2 : Teknik Pengumpulan Data Triangulasi*

*Sumber : Sugiyono (2016)*

## 2. Survei

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui survei bertujuan untuk mengetahui eksistensi Kampung Sukaruas sebagai kampung kreatif dan produknya.

Survei ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dengan kualifikasi usia minimal 18 tahun dan bukan merupakan penduduk Kampung Kreatif Sukaruas.

### 1.5. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah suatu sumber dimana data dapat diperoleh, bisa dari individu atau kelompok bahkan dari suatu tempat bahkan benda. pada penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Jenis data yang berasal dan didapatkan dari sumber utamanya, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini akan dicari/didapatkan melalui observasi, wawancara dan survei

- 1) Observasi, dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta lapangan mengenai kondisi objek penelitian yang sebenarnya.

- 2) Wawancara, untuk memperoleh data yang valid dari orang/tokoh yang ahli dan mengetahui tentang kondisi sumber daya pengrajin anyaman di Kampung Kreatif Sukaruas.
- 3) Survei, dilakukan untuk mengetahui eksistensi Kampung Sukaruas sebagai kampung kreatif, dan juga produk kerajinan anyamannya pada masyarakat umum yang bukan merupakan penduduk Kampung Kreatif Sukaruas.

## 2. Data sekunder

Merupakan jenis data yang didapatkan dari hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data sekunder dalam penelitian ini akan didapatkan melalui studi dokumentasi dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya, diantaranya:

*Tabel 3. 4 : Data Studi Dokumentasi*

No	Jenis Data	Sumber
1	Profil Kampung Kreatif Sukaruas	File Profil PKKS 2018
2	Visi dan Misi Paguyuban Kampung Kreatif Sukaruas (PKKS)	File Profil PKKS 2018
3	Data jumlah penduduk yang berprofesi sebagai pengrajin	File laporan penduduk Sukaraja Bulanan
4	Data jumlah industri kerajinan anyaman	File Rajapolah dalam angka

*Sumber : Olahan Peneliti*

### 1.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitilah yang menjadi instrumen itu sendiri. maka dari itu, peneliti harus divalidasi meliputi validasi pada pemahaman metode penelitiannya, penguasaan wawasan terhadap bidang

yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. (Sugiyono, 2016)

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berperan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya. (Sugiyono, 2016)

Ketika fokus penelitian menjadi lebih jelas, instrumen penelitian dapat dikembangkan, yang diharapkan dapat melengkapi data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu :

1. Pedoman observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui fakta-fakta dilapangan dengan mengamati objek penelitian secara langsung. Dari pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan data yang tersaji pada tabel dibawah ini:

2. Pedoman wawancara

1) Pedoman wawancara pemilik usaha kerajinan anyaman

Tabel 3. 5 : Pedoman Wawancara untuk Pemilik Usaha Kerajinan Anyaman

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	PROFILE PERUSAHAAN/UMKM	Sejak kapan perusahaan kerajinan anyaman Anda berdiri?
2		Kenapa memutuskan untuk berbisnis di industri kerajinan anyaman?
3		Saat ini perusahaan di pegang oleh generasi keberapa?
4		Kenapa Anda memutuskan untuk melanjutkan bisnis kerajinan anyaman ini?
5		Bagaimana tingkat permintaan produk kerajinan ke perusahaan Anda?
6		Siapa saja konsumen yang membeli produk kerajinan anyaman dari perusahaan Anda?
7		Bagaimana cara para konsumen mengetahui produk Anda?

NO	INDIKATOR		PERTANYAAN
8			Berapa jumlah pengrajin anyaman di Perusahaan Anda dari waktu ke waktu?
9			Berapa jumlah pengrajin anyaman yang merupakan penduduk asli Kampung Kreatif Sukaruas di perusahaan Anda?
10			Berapa lama jam kerja pengrajin anyaman per hari?
11			Apakah penting tingkat ketelitian bagi seorang pengrajin anyaman?
12			Apa akibat jika pengrajin kurang atau bahkan tidak teliti ketika bekerja?
13			Apakah kecepatan dalam bekerja penting bagi seorang pengrajin anyaman?
14			Apa akibat jika pengrajin kurang atau bahkan tidak cepat ketika bekerja?
15			Apakah kreatif dalam bekerja penting bagi seorang pengrajin anyaman?
16			Apa akibat jika pengrajin kurang atau bahkan tidak kreatif ketika bekerja?
17			Berapa jumlah permintaan produk dari tahun ke tahun?
18			Berapa jumlah konsumen yang membeli lebih dari 1 kali
19	REKRUTMENT	Memberlakukan talent pool strategy	Bagaimana cara Anda merekrut orang untuk menjadi pengrajin di perusahaan Anda?
20		Proses perekrutan yang selektif	Bagaimana cara Anda memutuskan bahwa seseorang dapat menjadi pengrajin di perusahaan Anda? Apa yang anda perhatikan dari orang tersebut?
21		Meyakinkan EVP, Sebagai branding pemberi kerja	Bagaimana cara Anda untuk membuat pengrajin di perusahaan Anda merasa nyaman, sehingga dapat membuat para pengrajin lain berpikir bahwa bekerja di perusahaan Anda lebih nyaman dibandingkan dengan perusahaan lainnya?

NO	INDIKATOR		PERTANYAAN
22		Fokus pada nilai dan kecocokan budaya, bukan hanya keterampilan dan pengalaman terkait pekerjaan	Apakah menurut Anda kecocokan secara personal dengan pengrajin merupakan hal yang penting sebagai pertimbangan untuk mempekerjakan seseorang selain melihat keterampilan dan bakat dari orang tersebut? Jika iya, sebutkan alasannya?
23	STAFFING	Penilaian lebih lanjut atas kinerja dan potensi, menggunakan berbagai masukan	Bagaimana cara anda menilai kinerja dan potensi para pengrajin?
24		Penggunaan inventaris bakat untuk mengetahui bakat setiap karyawan	Apakah Anda memiliki data/daftar yang memuat orang-orang berbakat di perusahaan anda?
25		Mengelompokkan bakat yang berbeda secara khusus	Bagaimana cara Anda menempatkan posisi pengrajin Anda ?
26			Apa yang menjadi indikator dalam penempatan posisi tersebut?
27	TRAINING AND DEVELOPMENT	Kebijakan promotion from within	Apakah Anda lebih mengutamakan mempekerjakan pengrajin yang berasal dari dalam Kampung Kreatif Sukaruas? Apa Alasannya?
28		Penilaian lebih lanjut dengan 360° reviews	Bagaimana cara Anda dalam mengawasi para pengrajin?
29			Apa yang menjadi indikator dari penilaian/pengawasan untuk para pengrajin?
30			Selain dari atasan, apakah kinerja pengrajin juga dinilai oleh pihak lain?
31		Rencana pengembangan individu pekerja	Bagaimana Anda memperlakukan pengrajin yang memiliki kinerja yang lebih unggul dari pengrajin yang lain?
32			Apakah ada program tertentu atau pelatihan khusus untuk pengembangan bakat orang tersebut (yang memiliki keterampilan dan bakat lebih unggul) ?
33		Rotasi pekerjaan	Apakah Anda memberlakukan sistem rotasi pekerjaan di perusahaan Anda? Jika iya,

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	
		bagaimana sistem yang Anda gunakan dalam pelaksanaan rotasi pekerjaan tersebut?	
34	Keterlibatan manajer lini ((pelatihan, mentoring, dll.)	Bagaimana upaya Anda dalam mengembangkan keterampilan dan bakat pengrajin?	
35	RETENTION MANAGEMEN T	Pemantauan terus menerus terhadap tingkat kinerja	
36		Bagaimana cara Anda dalam mengawasi tingkat kinerja para pengrajin?	
37		Apakah yang menjadi indikator Anda untuk menilai kinerja para pengrajin?	
38		Kompensasi yang kompetitif	Apakah ada Pekerja Anda yang diberikan tugas khusus dan perluasan tugas karena kinerjanya yang baik? Tentu dengan kompensasi tambahan juga. Jika iya, bagaimana cara Anda menentukan orang yang akan diberikan tugas khusus tersebut?
39		Perhatian atasan	Bagaimana cara Anda memperhatikan kondisi Pengrajin di perusahaan Anda?
40		Bagaimana sikap Anda ketika kinerja pengrajin di perusahaan Anda menurun?	
41		Bagaimana sikap Anda ketika ada pengrajin yang sakit/ ada masalah yang urgent diluar kepentingan pekerjaan sehingga pekerjaannya tertunda?	
42		Pengaturan waktu kerja yang fleksibel dan seimbang	Bagaimana pengaturan jam kerja di perusahaan Anda?
43	Apakah jam kerja tersebut bisa dikatakan fleksibel dan seimbang?		
44	Membuat/mengadakan program yang dirancang untuk mengembangkan dan mempertahankan bakat yang beragam	Bagaimana strategi Anda untuk mempertahankan para pengrajin yang bekerja di perusahaan Anda?	
45	Apakah ada yang Anda lakukan untuk mengembangkan bakat para pengrajin?		

Sumber : Olahan Peneliti

## 2) Pedoman wawancara pengrajin anyaman

Siti Rodiah, 2023

MANAJEMEN REGENERASI SUMBER DAYA PENGRAJIN ANYAMAN UNTUK KELESTARIAN BUDAYA DAN PRODUK DI KAMPUNG KREATIF SUKARUAS, TASIKMALAYA, JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6 : Pedoman Wawancara Untuk Pengrajin Anyaman

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	UMUM	Sejak kapan Anda menjadi pengrajin anyaman?
2		Apakah sebagai Pengrajin anyaman merupakan pekerjaan utama Anda?
3		Mengapa Anda memutuskan untuk menjadi pengrajin anyaman?
4		Apakah profesi sebagai pengrajin dapat memenuhi kebutuhan anda?
5		Apakah penting tingkat ketelitian bagi seorang pengrajin anyaman?
6		Apa akibat jika pengrajin kurang atau bahkan tidak teliti ketika bekerja?
7		Apakah pengrajin di perusahaan Anda memiliki ketelitian yang baik?
8		Apakah kecepatan dalam bekerja penting bagi seorang pengrajin anyaman?
9		Apa akibat jika pengrajin kurang atau bahkan tidak cepat ketika bekerja?
10		Apakah pengrajin di Perusahaan Anda memiliki kecepatan yang baik?
11		Apakah kreatif dalam bekerja penting bagi seorang pengrajin anyaman?
12		Apa akibat jika pengrajin kurang atau bahkan tidak kreatif ketika bekerja?
13	REKRUTMENT	Bagaimana Anda bisa diterima menjadi pengrajin di perusahaan ini?
14		Apa saja persiapan Anda ketika memutuskan untuk mendaftar di perusahaan ini sebagai pengrajin?
15		Apa yang menjadi alasan Anda memilih perusahaan ini dibandingkan perusahaan lainnya?
16		Apakah menurut Anda kecocokan secara personal dengan perusahaan merupakan hal yang penting sebagai pertimbangan untuk memilih tempat kerja?
17	STAFFING	Di divisi/bagaian apa Anda ditempatkan di perusahaan ini?
18		Apakah anda merasa cocok dengan penempatan tersebut? Alasannya?
19	TRAINING AND DEVELOPMENT	Bagaimana cara perusahaan mengawasi para pengrajin di perusahaan ini?
20		Apa yang menjadi indikator dari penilaian/pengawasan untuk para pengrajin?
21		Selain dari atasan, apakah kinerja pengrajin juga dinilai oleh pihak lain?

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
22		
23		Bagaimana perlakuan pemilik usaha/atasan terhadap pengrajin yang memiliki kinerja yang lebih unggul dari pengrajin lainnya?
24		Apakah ada program tertentu atau pelatihan khusus untuk pengembangan bakat orang tersebut (yang memiliki keterampilan dan bakat lebih unggul) ?
25		Apakah diperusahaan ini memberlakukan sistem rotasi pekerjaan? Jika iya, bagaimana sistem yang digunakan dalam pelaksanaan rotasi pekerjaan tersebut?
26		Bagaimana upaya perusahaan dalam mengembangkan keterampilan dan bakat pengrajin?
27	RETENTION MANAGEMENT	Bagaimana cara Pemilik usaha/atasan Anda mengawasi kinerja para pengrajinnya?
28		Apa yang menjadi indikator di perusahaan ini untuk menilai kinerja para pengrajin?
29		Apa saja kompensasi yang didapatkan para pengrajin di perusahaan ini?
30		Apakah ada Pengrajin yang diberikan tugas khusus dan perluasan tugas karena kinerjanya yang baik? Tentu dengan kompensasi tambahan juga. Jika iya, Apa yang menjadi indikator/sebab terpilihnya orang tersebut?
31		Bagaimana cara perusahaan memperhatikan kondisi para pengrajinnya?
32		Apa yang akan dilakukan pemilik usaha/atasan Anda ketika kinerja pengrajin di perusahaan menurun?
33		Bagaimana tindakan pemilik usaha/atasan Anda ketika ada pengrajin yang sakit/ada masalah yang urgent diluar kepentingan pekerjaan sehingga pekerjaannya tertunda?
34		Bagaimana pengaturan jam kerja di perusahaan Anda?
35		Apakah jam kerja tersebut bisa dikatakan fleksibel dan seimbang?
36		Apa saja hal yang membuat Anda sebagai pengrajin di perusahaan ini merasa nyaman bekerja disini?
37		Apa saja hal yang dilakukan pemilik usaha/atasan Anda untuk mengembangkan bakat para pengrajinnya?

Sumber : Olahan Peneliti

### 3) Pedoman wawancara masyarakat yang bukan pengrajin anyaman

Tabel 3. 7 : Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Yang Bukan Pengrajin Anyaman

NO	PERTANYAAN
----	------------

1	Apa profesi Anda?
2	Mengapa Anda memilih pekerjaan tersebut?
3	Bagaimana pandangan Anda terhadap Kerajinan anyaman di kampung Kreatif Sukaruas?
4	Mengapa Anda tidak memilih jadi pengrajin?
5	Apakah menurut Anda pekerjaan Anda saat ini lebih baik dari profesi pengrajin Anyaman?

*Sumber : Olahan Peneliti*

#### 4) Pedoman wawancara Paguyuban Kampung Kreatif Sukaruas

*Tabel 3. 8 : Pedoman Wawancara untuk PKKS*

NO	PERTANYAAN
1	Kapan kampung Sukaruas diresmikan sebagai kampung kreatif?
2	Apa yang menyebabkan pencanangan kampung kreatif terhadap Kampung Sukaruas?
3	Apa Visi dari Kampung Kreatif Sukaruas
4	Apa Misi dari Kampung Kreatif Sukaruas
5	Apa nilai kerajinan bagi kampung kreatif sukaruas?
6	Apakah menurut Anda kerajinan anyaman di kampung sukaruas ini perlu dilestarikan?
7	Apakah keberadaan profesi pengrajin di Kampung Sukaruas penting bagi Kampung Sukaruas itu sendiri?
8	Bagaimana Minat para generasi muda di Kampung Kreatif Sukaruas terhadap kerajinan anyaman pada saat ini?
9	Bagaimana Minat para generasi muda di Kampung Kreatif Sukaruas terhadap profesi pengrajin?
10	Jika minat terhadap kerajinan dan profesi pengrajin berkurang, menurut Anda apa penyebabnya?
11	Berapa jumlah industri kerajinan anyaman di Kampung Kreatif Sukaruas pada saat ini?
12	Berapa jumlah pengrajin anyaman di Kampung Kreatif Sukaruas dari waktu ke waktu?
13	Berapa jumlah pengrajin yang bekerja di Industri kerajinan anyaman Kampung Kreatif Sukaruas yang merupakan penduduk asli di Kampung Kreatif Sukaruas?

*Sumber : Olahan Peneliti*

### 3. Kuesioner

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang ditujukan untuk mengetahui eksistensi Kampung Kreatif Sukaruas

dan produk anyamannya dilakukan dengan membuat kuesioner yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Eksistensi Kampung Kreatif Sukaruas

Responden akan dihadapkan dengan opsi “Ya” atau “Tidak pada pertanyaan “Apakah mengetahui/pernah mendengar tentang Kampung Kreatif Sukaruas”. Para responden juga harus mengungkapkan dari mana mereka bisa mengetahui tentang Kampung Kreatif Sukaruas, juga mereka akan ditanyakan pendapat mengenai apa yang menjadi ciri khas dari Kampung Kreatif Sukaruas ini.

2) Eksistensi produk kerajinan anyaman

Pada point ini, para responden akan di perlihatkan gambar-gambar produk kerajinan anyaman Kampung Kreatif Sukaruas yang diberikan deskripsi singkat mengenai produk tersebut, kemudian para responden akan dihadapkan pada opsi sebagai berikut:

- a. Memiliki produk tersebut
- b. Pernah membeli produk tersebut
- c. Mengetahui dan pernah melihat produk tersebut
- d. Tidak pernah mengetahui dan melihat produk tersebut.

Untuk membantu analisis data hasil survei ini peneliti menggunakan skala *likert*, skala *likert* ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk anyaman Kampung Kreatif Sukaruas. Untuk mengukur pengetahuan tersebut, peneliti menentukan item-item instrumen yang menggunakan skala likert dan mempunyai gradasi dari yang positif sampai negatif. Alternatif jawaban diberikan nilai 4, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 9 : Kategori bobot skala

Skor	Keterangan	Pernyataaan Positif
4	Sangat Baik	4

3	Baik	3
2	Kurang	2
1	Sangat Kurang	1

## 1.7. Analisis Data

### 1. Analisis konten

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian sebelum dilapangan dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, meskipun masih bersifat sementara dan berkembang ketika tahap penelitian sudah masuk ke lapangan.

Analisis data dilapangan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Dimana pada analisis data kualitatifnya dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktifitas dalam analisis data Miles dan Huberman ini diantaranya:

#### 1) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

#### 2) *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data dari hasil reduksi agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami dan untuk menemukan hubungan interaktif antar kelompok data tersebut.

#### 3) *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Tahap analisis data berikutnya adalah penerikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan sudah didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 2. Analisis statistik deskriptif

Setelah memperoleh data hasil survei, maka data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui bobot dari setiap produk kerajinan yang ditunjukkan. Setelah diketahui bobot masing-masing produk, selanjutnya akan dicari tahu rata-rata jawaban/respon dari setiap produk, untuk menjadi kesimpulan dari hasil analisis.

Untuk membuat kesimpulannya, diperlukan Nilai Jenjang Interval (NJI) untuk mengelompokan/mengkategorikan hasil analisis, sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan (Mudawaroch, 2020).

Berikut penentuan NJI :

$$\begin{aligned}
 \text{NJI} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}} \\
 &= \frac{4 - 1}{4} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Dengan Nilai Jenjang Interval tersebut maka didapatkan pengkategorian skala sebagai berikut:

*Tabel 3. 10 : Kategori Skala NJI*

Skala	Keterangan	Kategori
1,00 - 1,75	Sangat Kurang	Tidak pernah mengetahui dan melihat
1,76 - 2,50	Kurang	Mengetahui dan pernah melihat
2,51 - 3,25	Baik	Pernah membeli

3,26 - 4,00	Sangat Baik	Memiliki
-------------	-------------	----------